

AURORA BERIMBANG



aurora
ASSET MANAGEMENT

Tujuan & Strategi Investasi

Reksa Dana Aurora Berimbang bertujuan memberikan imbal hasil dengan investasi berdasarkan alokasi berimbang di sejumlah kelasnya, yaitu efek bersifat ekuitas di Indonesia dan efek bersifat utang baik yang dikeluarkan oleh pemerintah Republik Indonesia maupun yang dikeluarkan oleh badan hukum atau perusahaan yang masuk kategori layak investasi ("Investment Grade") serta dapat berinvestasi pada instrumen pasar uang, seiring upaya pengembangan nilai investasi yang responsif terhadap pergerakan siklus perekonomian.

Kebijakan Investasi

Saham	1% - 79%
Surat Utang	1% - 79%
Pasar Uang	1% - 79%

Alokasi Aset

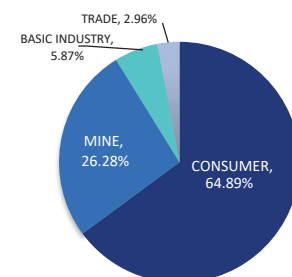
Saham	96.79%
Surat Utang	0.00%
Pasar Uang	3.21%

Seleksi Efek

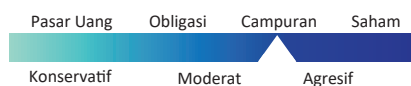
No	Kode	Emiten
1	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk PT
2	IIKP	Inti Agri Resources Tbk PT
3	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk PT
4	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk PT
5	TRAM	Trada Alam Minera Tbk PT

Diurutkan berdasarkan abjad kode

Komposisi Sektor Ekuitas



Profil Risiko



Informasi Produk

Tanggal Perdana	22 Maret 2018
Nilai Aktiva Bersih	10,195,603,968.67
Total Unit Penyertaan	25,711,791.27
Nilai Aktiva Bersih / Unit	396.53
Faktor Risiko yang Utama	Risiko ekonomi, politik dan wanprestasi

Manfaat Investasi	Pengelolaan profesional, pertumbuhan nilai investasi dan diversifikasi investasi
-------------------	--

Imbal Jasa Manajer Investasi	Maks 5%
Imbal Jasa Bank Kustodian	Maks 0.25%
Biaya Pembelian	Maks 4%
Biaya Penjualan	Maks 5%
Biaya Pengalihan	Maks 2%

Bank Kustodian	PT Bank Central Asia
Bank Account	PT Bank Central Asia KC Thamrin RD Aurora Berimbang 2063596116

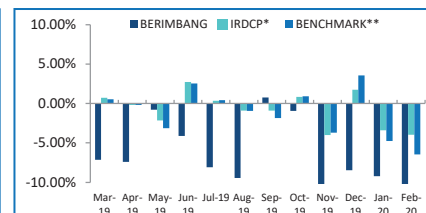
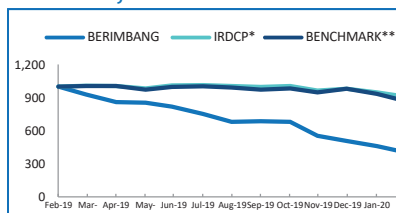
Manajer Investasi

PT AURORA ASSET MANAGEMENT

Sentral Senayan I lantai 6
Jalan Asia Afrika 8 Senayan
Jakarta Pusat 10270, Indonesia

T +6221 572 5727 F +6221 572 5728
customercare@aurora-am.co.id

Grafik Kinerja



Market Review

Tidak ada Januari efek. Mayoritas bursa anjlok. Dow Jones -0.72% MoM, FTSE -3.97% MoM, DAX -2.02% MoM, Shanghai -2.09% MoM & Hangseng -7.08% MoM. Dipasar domestik, asing kembali membukukan net buy sebesar Rp 20 M namun IHSG ditutup melemah -5.71% MoM sepanjang Januari. Semua sektor mengalami kejatuhan dengan penurunan terbesar pada sektor perkebunan (-12.58%), konstruksi (-10.43%) dan pertambangan (-9.29%). Virus Corona yang bermula dari China menghantui dunia dengan data terakhir peristiwa per 2 Februari yaitu 17384 kasus dan 362 kematian. AS & China berhasil menandatangani kesepakatan dagang tahap 1. Selain itu, Mayoritas senat dari Partai Republik mengandaskan impian DPR AS untuk memakzulkan Trump. Di Eropa, Inggris resmi keluar dari Uni Eropa dan akan kembali nego dengan UE untuk mencapai kesepakatan dagang. Di Asia, karena Virus Corona, Bank Sentral China suntik likuiditas sebesar US\$28 Miliar ke pasar. Selain itu, Iran tegang dengan AS karena terbunuhnya Jenderal Soleimani oleh tangan AS. Di dalam negeri, PDB Indonesia per tahun 2019 tumbuh 5.02%, ditopang oleh konsumsi dan turunnya impor. Inflasi Januari sebesar 2.68% YoY dengan inflasi inti 2.88% YoY yang merupakan kembali lesunya inflasi. Sementara kurs tengah BI terapresiasi 1.7% dilevel 13.655.

Tabel Kinerja

RETURN	1 Mo	3 Mo	6 Mo	YTD	1Y	3Y	5Y	Sejak Perdana
BERIMBANG	-11.79%	-26.69%	-40.37%	-19.93%	-59.41%	-	-	-60.35%
IRDCP*	-3.95%	-5.58%	-9.43%	-7.20%	-8.97%	-	-	-8.17%
Benchmark**	-6.47%	-7.78%	-12.05%	-10.93%	-12.80%	-	-	-10.92%

Keterangan: *IRDCP (Indeks Reksa Dana Campuran), **Benchmark (60% IHSG + 40% rata-rata suku bunga deposito 1 bulan)

Ungkapan & Sanggahan

INVESTASI REKSADANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

